

## ABSTRAK

Raudhatul Jannah, 2023, *Penggunaan Metode Problem Solving Dalam Meningkatkan Minat Siswa Pada Pelajaran Fikih Bab Akikah dan Kurban kelas X di MAN Sampang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing Dr. Fathol Haliq, M.Si.

**Kata kunci** : *Metode Problem Solving*, Minat Siswa, Akikah dan Kurban.

Metode *problem solving* adalah metode memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk dapat memecahkan berbagai masalah yang dengan tujuan untuk meningkatkan berpikir kritis siswa karena metode ini menuntut siswa untuk dapat memecahkan masalah. Fokus dalam penelitian sebagaimana berikut pertama proses metode *problem solving* pada pembelajaran Fikih Bab Akikah dan Kurban di MAN Sampang. Kedua peningkatan minat siswa kelas X terhadap pembelajaran Fikih Bab Akikah dan Kurban melalui *Problem Solving*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang bersifat alamiah (kenyataan) secara holistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan penelitian deskriptif. Dengan demikian peneliti akan terbantu untuk menggambarkan secara deskriptif tentang penggunaan metode *problem solving* dalam meningkatkan minat siswa pada pelajaran fikih bab kurban dan akikah kelas X di MAN Sampang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam fokus penelitian pertama ini berkenaan dengan proses metode *problem solving* pada pembelajaran fikih bab akikah dan kurban di MAN Sampang yaitu Metode ini terdapat dua proses metode *problem solving* yaitu proses di dalam kelas dan di luar kelas (*Outdoor Learning*). Proses metode *problem solving* di dalam kelas adalah disaat pembagian KD di awal pembelajaran dan pembagian kelompok guru memberikan kebebasan untuk memilih metode yang menyenangkan setelah itu setiap kelompok akan memecahkan masalah yang berbeda sesuai dengan permasalahan yang diberikan oleh guru setelah itu siswa presentasi dengan metode presentasi oleh setiap kelompok dan evaluasi pembelajaran. Proses metode *problem solving* di luar kelas (*Outdoor Learning*) kelompok dan metode biasanya sudah ditentukan di dalam kelas contohnya metode permainan monopoli, balap karung, metode permainan ini tentunya menyenangkan dan semisal kalah akan diberikan problem yang harus dipecahkan oleh siswa setelah itu permainan akan berlanjut. Dalam fokus penelitian kedua berkenaan dengan minat pada pembelajaran fikih bab akikah dan kurban di MAN Sampang adalah Adanya kefokus belajar mengingat pola pikir mereka yang sudah kompleks, adanya kebebasan berpikir dalam menjawab, adanya ekspresi senang pada saat pembelajaran berlangsung, adanya kemudahan dalam mengingat pembelajaran, menambah ilmu baru.